

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah utama yang sering muncul pada pasien pre operasi yaitu cemas. Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian Ramesh et al (2017) didapatkan hasil semua pasien (100%) merasa cemas dengan presentase tingkat kecemasan 15,7% cemas ringan, 73,6% cemas sedang dan 10,7% cemas berat. Berbeda dengan penelitian Rismawan (2019), didapatkan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa 21,4% pasien merasa cemas dengan tingkat kecemasan ringan, 50% pasien cemas sedang dan 28,6% pasien cemas berat. Hasil yang berbeda juga terdapat pada penelitian yang dilaksanakan oleh Papatung et al (2019), hasil pengkajian tingkat kecemasan pada pasien pre operasi yaitu 31,2% pasien tidak merasa cemas, 40% pasien cemas ringan dan 28,1% pasien cemas sedang.

Kecemasan pre operasi yang tidak teratasi dengan benar akan berdampak sangat besar pada pasien. Dari studi penelitian yang dilaksanakan oleh Ekinici et al (2017) diperoleh hasil pada pasien yang mengalami kecemasan pre operasi, lebih beresiko mengalami risiko sinkop vasovagal saat menjalani operasi. Pasien dengan kecemasan pre operasi tingkat sedang sebanyak 20% mengalami gejala vasovagal, sedangkan pasien dengan cemas berat sebanyak 75% menunjukkan gejala vasovagal. Gejala vasovagal yang ditemukan yaitu berkeringat (75%), hipotensi (40%), bradikardia (25%). Selain itu dalam studi literatur yang dilakukan Oteri et al (2021) melaporkan bahwa hasil penelitian pada pasien yang mengalami kecemasan pre operasi, pada beberapa pasien muncul gejala depresi pada 1 bulan dan 3 bulan setelah operasi.

Salah satu jenis operasi yang sering menimbulkan kecemasan adalah operasi *sectio caesarea*. Penelitian oleh praghlapati et al (2021) diperoleh hasil sebanyak 30 pasien pre operasi *sectio caesarea* 100% pasien mengalami kecemasan, dengan rincian tingkat kecemasan sebanyak 10% pasien mengalami tingkat kecemasan yang ringan, 80% kecemasan pada tingkat sedang, dan 10% lainnya pada kecemasan yang berat. Berbeda dengan penelitian Wahyuningsih & Agustin (2020) didapatkan data bahwa 23% pasien mengalami kecemasan ringan sebelum menjalani pre operasi *sectio caesarea*, dan 4% cemas berat.

Cemas pada pre operasi section caesarea sangat berbahaya, ketika pasien pre operasi *sectio caesarea* merasakan stress tubuh menjadi secara otomatis mengaktifkan reaksi *defensive* yang akan merangsang untuk mengeluarkan hormon katekolamin dan hormon adrenalin. Berubahnya hormon adrenalin ketika dalam keadaan takut, stress dan cemas akan menekan hormon oksitosin. Selain itu hormon katekolamin (yang didalamnya mengandung norepinefrin dan epinefrin) dan hormon dopamin yang muncul saat cemas atau takut akan melewati plasenta menuju janin yang dapat mempengaruhi lingkungan janin. Jika lingkungan janin yang kurang baik dalam kandungan dapat mempengaruhi pasokan oksigen yang mengakibatkan *fetal distress* (Yanti et al., 2023).

Dalam teori manajemen teror menurut Pyszczynski et al dalam Beka Dede et al., (2022) dijelaskan bahwa setiap manusia menghadapi konflik psikologis berupa ketakutan pada kematian. Tindakan operasi memang tidak lepas dari ancaman kematian, baik akibat dari prosedur operasi itu maupun akibat dari anestesi yang digunakan, hal tersebut yang dapat menimbulkan kecemasan pada pasien pre operasi.

Menurut Stuart and Sudden dalam Rohmana et al (2020) salah satu contoh faktor presipitasi kecemasan yaitu harga diri atau *self esteem*. *Self esteem* yaitu istilah yang merujuk pada cara individu untuk mengevaluasi diri sendiri. *Self esteem* berperan dalam penilaian individu untuk penghargaan terhadap dirinya sendiri, kepercayaan pada kemampuan diri sendiri dan adanya pengakuan/penerimaan atau tidak. Pada penelitian yang dilakukan oleh Suparman (2019) didapatkan kesimpulan bahwa pada responden dengan tingkat *self esteem* rendah, 100% mengalami kecemasan. Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan Fathony & Suhron (2023) didapatkan hasil bahwa lebih dari 50% pasien memiliki tingkat *self esteem* rendah dan hampir 50% mengalami kecemasan. Pada ibu yang akan melahirkan *self esteem* yang rendah akan menyebabkan keraguan pada kemampuan dirinya sendiri untuk menghadapi persalinan tersebut. Keraguan ini akan menyebabkan adanya beban pikiran negatif yang akan menyebabkan timbulnya kecemasan.

Kecemasan dapat disebabkan oleh *self esteem* yang rendah, namun sejauh penelusuran penulis belum terdapat studi yang meneliti mengenai hubungan tingkat *self esteem* dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi terutama operasi *sectio caesarea*. Maka penulis tertarik untuk melakukan studi penelitian mengenai topik diatas dengan judul “Hubungan Tingkat *Self Esteem* Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* Di RSI Asyiyah Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah diuraikan, dapat ditetapkan rumusan masalah yang akan diungkap pada penelitian ini yaitu apakah terdapat

hubungan tingkat *self esteem* dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea*?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan tingkat *self esteem* dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea* di RSI Asyiyah Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat *self esteem* pada pasien pre operasi *sectio caesarea* di RSI Asyiyah Malang
2. Mengidentifikasi tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea* di RSI Asyiyah Malang
3. Menganalisis hubungan tingkat *self esteem* dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea* di RSI Asyiyah Malang

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Peneliti

Memberikan manfaat untuk referensi tambahan peneliti terkait perbedaan dengan penelitian terdahulu terkait tingkat *self esteem* pada pasien pre operasi *sectio caesarea* dan hubungannya dengan kecemasan yang terjadi.

1.4.2 Bagi Institusi

Menjadi referensi untuk referensi tambahan dalam pengembangan ilmu di bidang keperawatan, baik dalam lingkup rumah sakit maupun di Institusi Pendidikan terkait tingkat *self esteem* pada pasien pre operasi *sectio caesarea* dan hubungannya dengan kecemasan pada pasien.

1.4.3 Bagi Peneliti Lanjutan

Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya baik di lingkungan rumah sakit maupun di institusi pendidikan untuk menggali lebih lanjut terkait tingkat *self esteem* pada pasien pre operasi *sectio caesarea* dan hubungannya dengan kecemasan pada pasien